

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia telah memasuki abad 21 yang merupakan suatu abad atau masa yang identik dengan penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi, apalagi pada masa sekarang ini hampir semua aktivitas manusia di seluruh penjuru dunia dilakukan secara online baik itu, bekerja, belajar, dan lain sebagainya. Ditunjang pandemi Covid-19 terlihat jelas penggunaan teknologi informasi. Hal tersebut berdampak pada perubahan di setiap sektor, salah satunya sektor pendidikan. Dengan berbagai kesulitan yang terjadi, pendidikan harus mampu bersifat dinamis atau menyesuaikan dan mengikuti perkembangan yang terjadi dalam berbagai perkembangan ilmu pengetahuan yang kelak dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menjalankan kehidupannya.

Perubahan dan penyempurnaan pada sektor pendidikan sangat terlihat jelas pada pengembangan atau pembaharuan kurikulum pendidikan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum selalu mengalami perubahan pada setiap periode, bahkan tidak sedikit yang berpendapat bahwa penyesuaian program kurikulum ini dikaitkan dengan pergantian dan penyesuaian dengan pemerintahan. Indonesia yang merupakan negara yang berkembang selalu mengalami perubahan dan perkembangan kurikulum, perihal kurikulum Indonesia mengalami perubahan dan pergantian kurikulum Kurang Lebihnya sepuluh kali diantaranya Rencana Pelajaran pada tahun 1947, Kurikulum 1952, 1964, 1968, 1975/1976, 1984, 1994, kurikulum berbasis kompetensi 2002/2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006, dan kurikulum 2013, hingga saat ini kurikulum Merdeka belajar (Maghfiroh & Sholeh, 2022).

Merdeka belajar pada pembelajaran abad 21 ini yang direncanakan dengan mengkoordinasikan berbagai kemampuan penguasaan dan visi pembelajaran ke dalam proses belajar yang tergambar pada struktur

pembelajaran abad 21. Kerangka atau struktur tersebut menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Dalam penerapan setiap kemampuan pada abad 21 membutuhkan pengembangan pengetahuan dan pemahaman subjek akademik, dengan harapan peserta didik mampu berpikir secara kritis, berkomunikasi secara efektif, mengatasi masalah, dan bekerja sama dengan orang lain untuk membangun kolaborasi. Hal ini berguna untuk membantu mewujudkan pelaksanaan pembelajaran abad 21 yang ideal, diperlukan beberapa kerangka pendukung, antara lain (1) standar atau norma dan penilaian, (2) kurikulum dan bimbingan, (3) pengembangan profesionalisme, dan (4) lingkungan pembelajaran. Salah satu sistem yang menentukan keberhasilan pembelajaran abad 21 ini ialah standar dan penilaian (Cholifah Tur Rosidah, Pana Pramulia, 2020).

Tahun pelajaran 2022/2023 ini merupakan tahun pertama berlakunya kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Dasar. Perubahan kurikulum tentu akan berdampak pada berubahnya berbagai hal diantaranya adalah sistem penilaian pembelajaran. Perubahan sistem penilaian dalam pembelajaran tersebut berdampak pada perubahan pengolahan nilai formatif maupun nilai sumatif. Dengan perubahan proses penilaian tersebut maka bentuk laporan nilai atau yang disebut dengan Rapor juga akan berubah. Perubahan tersebut tertuang dalam Permendikbud Ristek nomor 22 tahun 2022 tentang “Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.”

Kemudahan akses dan transparansi menjadi permasalahan tersendiri bagi sekolah setiap pembagian rapor, Ditunjang dengan perubahan kurikulum yang baru, para guru dituntut untuk selalu bisa beradaptasi. Wali murid kerap disibukkan dengan kesibukan serta kegiatan masing- masing, dan juga tidak sedikit wali murid yang berhalangan hadir ke sekolah ketika pembagian rapor, dan transparansi nilai tidak berjalan dengan semestinya.

Perubahan sistem penilaian tersebut, pada jenjang Sekolah Dasar dipandang perlu adanya aplikasi sederhana pengolahan nilai hingga siap cetak pada rapor. Hal ini terungkap dari wawancara dengan beberapa guru Sekolah Dasar. Menurut Lily D (20 September 2022) guru SD di Kabupaten Pati, untuk membantu guru-guru sekolah dasar, diperlukan aplikasi sederhana pengolahan nilai rapor, yang memudahkan dalam memberikan laporan belajar siswa. Menurut Sofii (23 September 2022), untuk membantu guru dalam pengolahan penilaian formatif maupun sumatif, memerlukan bantuan aplikasi Website yang terhubung dengan whatsapp yang mudah dan dapat digunakan tanpa adanya kendala.

Berdasarkan permasalahan yang tersebut di atas, maka Peneliti akan berusaha memberikan solusi sederhana yang aplikatif dan mudah dimanfaatkan oleh guru pada jenjang sekolah dasar. Solusi sederhana yang peneliti rancang adalah Aplikasi Penilaian dan Rapor pembelajaran Kurikulum Merdeka pada jenjang Sekolah Dasar.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dengan berbagai macam uraian permasalahan dapat dirumuskan masalah penting sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan sistem kurikulum lama tentang penilaian dalam pembelajaran.
2. Tebatasnya waktu orang tua dalam mengambil rapor ke sekolah.
3. Minimnya transparansi nilai antara sekolah dan wali murid.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem penilaian dan rapor berbasis *website* yang terhubung dengan *whatsapp gateway*.
2. Sistem ini memuat informasi nilai pelajaran dan rapor dari masing masing murid.

3. Dalam transparansi nilai, rapor akan dikirimkan langsung kepada wali murid melalui pesan *whatsapp*.

1.4. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah para guru dalam mengelola nilai siswa di kurikulum merdeka.
2. Meminimalisir hilangnya file fisik rapor akibat bencana.
3. Mempermudah wali murid untuk mengakses nilai secara aktual.
4. Mengefisiensikan waktu guru dalam menulis rapor secara manual.
5. Mentransparansi nilai siswa yang diberikan kepada wali murid.
6. Aplikasi sangat mudah dijalankan oleh setiap guru dikarenakan tidak membutuhkan keterampilan khusus untuk mengoperasikannya.

1.5. Sistematika penulisan

Sebagai pemudah pemahaman seluruh isi karya ini, peneliti menuliskan risalah yang sistematis mulai awal hingga akhir, yang tampilannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini berisikan sampul, nota persetujuan pembimbing, nota pengesahan, pernyataan asli, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstrak.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisi gambaran umum yang mencakup lima bab yang terikat satu sama lain, karena bab tersebut saling memiliki keterkaitan dari bab awal hingga bab akhir. Kelima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini dirumuskan sebagai berikut: A. Penelitian Terkait B. Landasan Teori

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode Penelitian, subjek penelitian, sumber data, model pengembangan, dan perancangan sistem termuat dalam bab ini.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan mengenai gambaran umum subjek penelitian dan gambaran sistem.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan, saran, dan penutup.

1. Bagian Akhir

Di dalam sini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

